

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensi semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diabetes Mellitus sering disebut sebagai *the great imitator*, karena penyakit ini dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan. Gejalanya sangat bervariasi dan dapat timbul secara perlahan-lahan, sehingga pasien tidak menyadari akan adanya perubahan seperti minum yang menjadi lebih banyak, buang air kecil atau pun berat badan yang menurun. Gejala-gejala tersebut dapat berlangsung lama tanpa diperhatikan, sampai kemudian orang tersebut pergi ke dokter untuk memeriksakan kadar glukosa darahnya.

Diabetes miletus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia kronik pada diabetes berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, saraf jantung dan pembuluh darah. Diabetes Mellitus merupakan kondisi dimana konsentrasi glukosa dalam darah secara kronis lebih tinggi dari pada nilai normal (hiperglikemia) akibat lebih kekurangan insulin atau fungsi insulin tidak efektif (Subroto, 2006).

Tingkat prevalensi diabetes mellitus adalah tertinggi. Diduga terdapat sekitar 16 juta kasus diabetes di Amerika Serikat dan setiap tahunnya didiagnosis 600.000 kasus baru. Diabetes Mellitus merupakan penyebab kematian ketiga dan merupakan penyebab utama kebutaan pada orang dewasa akibat retinopati diabetik. Pada usia yang sama, penderita diabetes paling sedikit 2,5 kali lebih sering terkena serangan jantung dibandingkan dengan mereka yang tidak menderita diabetes. 75% penderita diabetes akhirnya meninggal karena penyakit vaskular. (Price, 2006)

Menurut penelitian epidemiologi penyakit yang sampai saat ini dilaksanakan di Indonesia kekerapan adalah Penyakit Diabetes. Di Indonesia berkisar antara 1,4% dengan 1,6% kecuali di dua tempat yaitu di Pakajangan, suatu desa di Semarang 2,3% dan di Manado 6,1%. Penderita diabetes mellitus dapat mengalami beberapa komplikasi bersama-sama atau terdapat satu masalah yang mendominasi, yang meliputi kelainan vaskuler, retinopati, nefropati diabetik. Neuropati diabetik dan ulkus kaki diabetik dari jumlah penduduk di Indonesia yang 200 juta jiwa. Prevalensi penderita diabetes mellitus adalah sekitar 1,4% sampai 1,6% dan sekitar 15% diantaranya akan mengalami gangren selama hidupnya (Suyono, 2005)

Ulkus diabetikum adalah komplikasi dari diabetes mellitus, sesuai dengan namanya, adalah ulkus yang terjadi pada kaki penderita diabetes dan merupakan komplikasi kronik yang diakibatkan oleh penyakit diabetes itu sendiri. Diabetes Mellitus memiliki berbagai macam komplikasi kronik dan yang paling sering dijumpai adalah kaki diabetik (*diabetic foot*). Penyakit

Diabetes miletus sebagai suatu penyakit kronis yang mulai menonjol sebagai penyebab sebagai penyebab di negara-negara sedang berkembang termasuk di Indonesia. Ulkus adalah luka pada kaki yang merah kehitam-hitaman dan berbau busuk akibat sumbatan yang terjadi di pembuluh berukuran sedang atau besar yang terdapat di tungkai (Askandar, 2006)

Hal itu dibuktikan dengan banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menderita penyakit diabetes miletus tipe II hingga mencapai kurang lebih 90% hingga 95% pasien (Brunner dan Suddart, 2002). Peneliti departemen kesehatan pada tanggal 18 januari 2007, menyatakan bahwa di Indonesia menempati urutan ke empat di dunia setelah India, China, Amerika serikat dan Indonesia (Subroto, 2006). Menurut badan kesehatan dunia (WHO) dan jumlah penderita Diabetes mellitus di Indonesia pada tahun 2007 sekitar 24 juta orang jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat. Di bawah ini data penyakit utama yang menyebabkan kematian di rumah sakit.

Tabel 1 data penyakit utama penyebab kematian di Rumah Sakit di Indonesia. di Indonesia pada tahun 2007.

NO	Jenis Penyakit	%
1.	Stroke	5,9
2.	Pnemoni	3,5
3.	Demam tifoid	3,5
4.	Tb paru	3,3
5.	Pendarahan intracranial	3,1
6.	Diabetes mellitus	3,0
7.	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin dan gangguan yang berhubungan dengan kelainan premature.	3,0
8.	Penyakit jantung	2,9
9.	Gagal ginjal	2,9

Sumber : Dirjen Yanmedik, Depkes RI 2007

Dari tabel 1 diabetes mellitus berada pada urutan ke 6 dengan prevalensi sebesar 3,0% dari 9 penyakit utama yang ada di Rumah Sakit yang menjadi penyakit utama dari kematian.

Jumlah pengidap Diabetes Mellitus di Indonesia menurut data WHO pada tahun 2009 mencapai 8 juta jiwa dan diprediksi akan meningkat menjadi lebih dari 21 juta jiwa pada tahun 2025. Hal ini yang membuat Indonesia menempati peringkat empat negara dengan jumlah penderita Diabetes terbanyak di dunia. Survey terhadap pengidap Diabetes di Jakarta menunjukkan bahwa 1 dari 8 orang mengidap Diabetes. Baik pria maupun wanita, tua maupun muda, tinggal di kota maupun desa, memiliki risiko diabetes yang sama.

Data rekam medik di RSUD Pandanarang boyolali menunjukkan bahwa, jumlah pasien diabetes mellitus dari bulan September 2009 sampai Desember 2009 adalah mencapai 24 pasien. 4 pasien diantaranya mengalami ulkus diabetikum. Dan yang dirawat di bangsal anggrek yang mengalami penyakit ulkus diabetikum terdapat 3 pasien . Dari data tersebut 90% pasien yang menderita diabetes mellitus dinyatakan pulang dengan keadaan sembuh.

Melihat permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat kasus tersebut sebagai judul dalam tugas akhir yaitu Asuhan Keperawatan pada Ny. S Dengan Gangguan Ulkus Diabetik Pedis Sinistra di Bangsal Anggrek RSUD Pandan Aarang Boyolali.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dinyatakan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengkajian yang dilakukan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra ?
2. Bagaimana diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra ?
3. Bagaimana intervensi tindakan yang dilakukan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra ?
4. Bagaimana implementasi tindakan yang dilakukan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra ?
5. Bagaimana evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan adalah untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan ulkus diabetic pedis sinistra di RSUD Pandanarang Boyolali.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pembahasan data pengkajian pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra.

- c. Menganalisis rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra.
- d. Menganalisis tindakan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra.
- e. Menganalisis evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetik pada pedis sinistra.

D. Manfaat

- a. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan masukan dan menambah referensi, serta mengaplikasikan tindakan keperawatan yang telah di jalankan.

- b. Bagi perawat

Membantu menambah referensi dan dapat digunakan untuk menetapkan strategi yang tepat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas menyangkut bio-psiko-sosial- spiritual. Dimulai dari pengkajian yang mendalam sehingga dapat memberikan intervensi sesuai dengan permasalahan pada penderita ulkus diabetik.

- c. Bagi institusi pendidikan

Menambah referensi tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan ulkus diabetik. Mengetahui tingkat kemampuan dan cara untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada mahasiswa dan dapat digunakan sebagai wacana bagi institusi pendidikan serta meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

d. Bagi pasien dan keluarga

Bagi pasien dapat mengetahui tentang penyakit yang diderita dan mengetahui cara perawatan ulkus atau luka dengan benar, dan membantu mempercepat kesembuhan. Bagi keluarga dapat memberikan dukungan pada penderita dalam menentukan sikap dan pembentukan konsep diri yang positif oleh penderita diabetes melitus.

e. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetikum pada pedis sinistra.